

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), suatu metode yang secara konkret dan realistis tentang hal-hal yang terjadi di kehidupan masyarakat, bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat (Sugiyono, 2005, hlm. 11). Bentuk penelitian lapangan dalam penelitian ini adalah dengan peneliti langsung terjun ke lapangan, yaitu di Desa Turan Amis untuk memperoleh data yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Suwandi (2008) penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasikan informasi deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku subjek yang diamati. Melalui penelitian dapat mengidentifikasi subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif ini karena peneliti perlu menjelaskan fenomena subjek, berupa ucapan dan perilaku mengenai praktik bagi hasil getah karet pada masyarakat di Desa Turan Amis.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Turan Amis Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah. Alasan peneliti memilih

lokasi penelitian di Desa Turan Amis yaitu karena masih banyak masyarakat yang mayoritas pekerjaannya sebagai petani karet untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu juga dikarenakan lokasi tersebut dalam satu keluarga ada yang memiliki lahan perkebunan lebih dari dua sehingga tidak dapat menggarap semua lahan yang dimiliki. Hal ini mendorong adanya kerjasama dengan orang lain.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dan objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif. Pengertian subjek & objek penelitian menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut: “Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, sedangkan objek merupakan kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik lahan kebun karet dan penyadap (penggarap) karet. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah praktik bagi hasil menurut perspektif Ekonomi Islam yang terjadi di Desa Turan Amis.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Data Primer**

Data primer bersumber langsung dari sumber pertama di lapangan, yakni tentang masalah praktik bagi hasil perkebunan karet diperoleh informan yang terdiri dari kelompok pemilik kebun karet

dan kelompok penyadap karet melalui wawancara yang biasa dilakukan (Bungin, 2007, hlm. 111).

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yakni berupa dokumentasi, buku penunjang dan informasi tertulis lainnya (Afrizal, 2014, hlm. 124). Data sekunder yang diperlukan adalah yang terkait dengan letak geografis desa, kondisi ekonomi, pendidikan, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan desa serta buku yang bersangkutan dengan judul penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui Informan, atau pihak-pihak yang dianggap oleh penulis mampu memberikan informasi dan pihak yang mampu memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Selain itu juga terdapat dokumen dalam penelitian ini yaitu seluruh data yang sudah didokumentasikan berkaitan dengan penelitian guna sebagai pelengkap dalam penelitian yakni data yang diperoleh di berupa buku, jurnal, literatur dan studi kepustakaan lainnya.

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan 27 informan dengan 10 informan sebagai pemilik lahan karet dan sebanyak 17 informan sebagai penggarap lahan karet.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah :

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk memperoleh informasi dalam penelitian. Secara langsung yaitu dengan ke lapangan melibatkan seluruh pancaindra, sedangkan secara tidak langsung yaitu dengan didukung oleh alat bantu visual/audio visual, misalnya teleskop, kamera, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data observasi digunakan ketika penelitian melibatkan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan ketika pengamatan tidak terlalu luas (Sugiyono, 2008, hlm. 166). Dalam hal ini penulis melakukan observasi langsung di lokasi untuk mengetahui bagaimana penerapan praktik bagi hasil getah karet yang dilakukan oleh masyarakat Desa Turan Amis.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan yang memperoleh informasi dari sumber data secara langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam karena berusaha menelaah informasi tentang informan secara jelas (Sugiyono, 2008, hlm. 157). Dalam penelitian ini

peneliti mengumpulkan data melalui wawancara secara langsung dengan pemilik lahan kebun karet dan petani penggarap karet.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan tidak berdasarkan perkiraan (Basrowi & Suwandi, 2008b, hlm. 152). Adapun dokumentasi yang didapat dari penelitian ini diperoleh dari arsip data dari kepala desa, hasil wawancara dengan responden, serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul akan dilakukan pengolahan data yang mana pada penelitian ini terdiri dari:

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles & Huberman, 1992, hlm. 16). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorisasikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan

penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya dalam analisis adalah penyajian data. Penyajian data adalah sebagai informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan (Miles & Huberman, 1994, hlm. 17).

Penyajian data dirancang agar data yang dihasilkan tertata dan tersusun dalam pola hubungan yang lebih mudah dipahami. Penyajian data dapat berupa deskripsi naratif, diagram, hubungan antar kategori dan flowchart. Penyajian data dalam bentuk ini memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha mengumpulkan data yang relevan agar informasi yang diperoleh dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

c. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan upaya dalam menemukan atau memahami makna, keteraturan, pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum penarikan kesimpulan dilakukan reduksi data, penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan. Dari sudut pandang Miles dan Huberman, proses analisis tidak terjadi sekali, melainkan secara interaktif secara bergantian antara kegiatan reduksi, penyajian

dan kesimpulan. Setelah dilakukan verifikasi, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.